

**PENGARUH JUS NANAS MADU TERHADAP PENURUNAN  
KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA ARTHRITIS GOUT DI  
WILAYAH PUSKESMAS RAJEG TAHUN 2021**

*The Effect of Honey Pineapple Juice on Reducing Uric Acid Levels in Gout  
Arthritis Patients in The Region of The Rajeg Health Center in 2021*

**Muthia Salsa\*<sup>1</sup>, Siti Haeriyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKES Yatsi Tangerang

\*<sup>1</sup>Email : [muthia.salsa99@gmail.com](mailto:muthia.salsa99@gmail.com)

**Abstract**

*Gout disease in the medical world is called gout (Arthritis Gout) which is a disease of the joints caused by high levels of uric acid in the body. Prevalence of gout in Indonesia, sufferers of joint disease due to high uric acid occur in several provinces such as Aceh as much as 13,26%, Bengkulu as much as 12,11 %, Bali as much as 10,46 % dan Papua as much as 10,43 %. The prevalence of joint disease in Banten is 6,15%, Kabupaten Tangerang is 6,52%, Kota Tangerang is 6,03%. This study was conducted to determine whether there is an effect of giving pineapple juice on reducing uric acid levels in patients with gouty arthritis in the Rajeg Health Center area in 2021. The type of research used is a quantitative study using a pre-experimental design with a one-group design. The population of this study were all gout sufferers. The sampling technique was Cluster Sampling with a sample that collected 32 gout sufferers. Respondents were checked for uric acid levels before and after being given honey pineapple juice using the Easy Touch GCU digital tool to determine uric acid levels. Before being given honey pineapple juice therapy the respondents' average uric acid level was 8.3 mg/dl, after being given honey pineapple juice therapy the respondents' average uric acid level was 6.7 mg/dl. Based on the results of the Wilcoxon test on 32 people, there was a change in blood uric acid levels with a p-value of 0.000. The results of statistical tests show that the p value is smaller than the a value (0.05), thus Ho is rejected. This study shows that there is a therapeutic effect of giving honey pineapple juice on changes in uric acid levels. After being given honey pineapple juice there is a change in uric acid levels, so it can be expected that gout sufferers should often consume honey pineapple juice to reduce uric acid levels in the body and often do uric acid checks at least every month or if they reduce complaints and reduce food purines tall.*

**Keywords:** *Gout, Honey Pineapple Juice and Arthritis Gout*

**Abstrak**

Penyakit asam urat dalam dunia medis disebut dengan penyakit *pirai/* penyakit *Gout* (*Arthritis Gout*) yang merupakan penyakit pada sendi yang disebabkan tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Prevalensi asam urat. Di Indonesia penderita penyakit sendi akibat asam urat yang tinggi terjadi di beberapa provinsi seperti Aceh sebanyak 13,26%, Bengkulu sebanyak 12,11 %, Bali sebanyak 10,46 % dan Papua sebanyak 10,43 %. Prevalensi penyakit sendi pada Daerah Banten sebanyak 6,15%, Kabupaten Tangerang sebanyak 6,52%, Kota Tangerang sebanyak 6,03%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas madu terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita *arthritis gout* Di Wilayah Puskesmas Rajeg Tahun 2021. Jenis penelitian

yang digunakan pada jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *desain pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini semua penderita asam urat dengan teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Sampling* dengan sampel yang berjumlah 32 orang penderita asam urat. Responden dilakukan pengecekan kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan jus nanas madu dengan menggunakan alat *Easy Touch GCU digital* untuk mengetahui kadar asam urat. Sebelum diberikan terapi jus nanas madu rata-rata kadar asam urat responden adalah 8,3 mg/dl, sesudah diberikan terapi jus nanas madu rata-rata kadar asam urat responden adalah 6,7 mg/dl. Berdasarkan hasil hasil *uji wilcoxon signed ranks test* terhadap 32 orang didapatkan perubahan kadar asam urat darah dengan *p-value* 0,000. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), dengan demikian  $H_0$  ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi pemberian jus nanas madu terhadap perubahan kadar asam urat. Setelah diberikan jus nanas madu terjadi penurunan kadar asam urat dengan demikian dapat diharapkan penderita asam urat untuk sering mengkonsumsi jus nanas madu untuk mengurangi kadar asam urat dalam tubuh. Disarankan penderita asam urat seharusnya sering melakukan pemeriksaan asam urat minimal sebulan sekali serta mengurangi makanan tinggi purin.

**Kata Kunci:** *Asam Urat, Jus Nanas Madu dan Arthritis Gout*

## PENDAHULUAN

Penyakit asam urat dalam dunia medis disebut dengan penyakit *pirai/* penyakit *Gout (Arthritis Gout)* yang merupakan penyakit pada sendi yang disebabkan tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Hal ini yang dapat menyebabkan penumpukan asam urat didalam persendian dan pada organ tubuh lainnya, mengakibatkan nyeri dan peradangan pada daerah sendi. Jika kondisi penderita semakin parah dapat mengakibatkan tidak bisa berjalan, sulit beraktivitas, kerusakan sendi dan cacat. (Sevilia & Dwinin gtyas, 2016).

*Arthritis Gout* merupakan salah satu penyakit metabolisme yang sebagian besar terjadi pada laki-laki paruh baya sampai usia lanjut dan kepada perempuan pada masa *post-menopause*. Penyakit metabolik disebabkan oleh penumpukan *monosodium urate monohydrate crystals* pada sendi dan jaringan ikat tophi. *Arthritis Gout* dibagi menjadi dua bagian yaitu akut dan kronik. (Wiraputra, 2017) Meningkatnya kadar asam urat ada beberapa faktor yaitu dikarenakan mengkonsumsi makan tinggi purin seperti (jeroan hati, limpa, usus babat, otak, daging, kaldu daging yang kental, seafood) faktor lain seperti mengkonsumsi alkohol, obesitas, kurang beristirahat serta aktivitas yang berat. (Yulianggraini, 2019).

Kebiasaan meminum obat jenis deuretika (*hidroklorotiazide*) yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah tinggi juga dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi jika tidak segera lakukan pengobatan maka akan terjadi penyakit *Arthritis Gout* kronik sehingga akan terjadi kelumpuhan yang diakibatkan persendian kaku dan tidak dapat di tekuk kembali. Pengobatan bisa dilakukan secara farmakologi atau non farmakologi. (Wahyu Widyanto, 2017).

Menurut WHO (2017) *Arthritis Gout* di dunia sebanyak 34,2% penyakit ini sering terjadi di Negara maju seperti Amerika. Prevalensi *Arthritis Gout* di Amerika 26,3% dari total penduduk, sedangkan di Indonesia terjadi pada usia dibawah 34 tahun sebesar 32% dan diatas usia 34 tahun sebesar 68%. Prevalensi

ini tercantum dalam jurnal (Zuriati & Suriya, 2020). Di Indonesia penderita penyakit sendi akibat asam urat yang tinggi terjadi di beberapa provinsi seperti Aceh sebanyak 13,26%, Bengkulu sebanyak 12,11 %, Bali sebanyak 10,46 % dan Papua sebanyak 10,43 %. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi penyakit sendi menurut Riskedas Banten Tahun 2018 pada Daerah Banten sebanyak 6,15%, Kabupaten Tangerang sebanyak 6,52%, Kota Tangerang sebanyak 6,03%. (Riskedas, 2018).

Prevalensi penyakit sendi berdasarkan kelompok usia di Indonesia usia 35-44 sebanyak 6,27%, usia 45-54 sebanyak 11,08 %, usia 55-64 sebanyak 15,55 %, usia 65-74 sebesar 18,63 % dan usia >75 sebanyak 18,95 %. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut Laporan Riskedas Banten Tahun 2018 pengelompokan usia penyakit sendi di Daerah Banten antara usia 35-44 sebanyak 5,78 %, usia 45-54 sebanyak 10,85 %, usia 55-64 sebanyak 15,73 %, usia 65-74 sebanyak 16,89 % dan usia >75 sebanyak 20,31 %. (Riskedas, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 di Puskesmas Rajeg terdapat 120 penderita asam urat yang berkunjung pada bulan Januari-Juni 2021. Penderita asam urat berasal dari beberapa Desa seperti di Desa Rajeg sebanyak 17 penderita asam urat dengan 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, Desa Rajeg Mulya sebanyak 23 penderita asam urat dengan 14 perempuan dan 9 laki-laki, Desa Lembangsari sebanyak 10 penderita asam urat dengan 6 perempuan dan 4 laki-laki, Desa Tanjakan Mekar sebanyak 8 penderita asam urat dengan 5 perempuan dan 3 laki-laki, Desa Sukasari sebanyak 9 penderita asam urat dengan 4 perempuan dan 5 laki-laki, Desa Mekarsari sebanyak 32 penderita asam urat dengan 26 perempuan dan 6 laki-laki, Desa Ranca Bango sebanyak 13 penderita asam urat 7 perempuan 6 laki-laki, Desa Tanjakan sebanyak 8 penderita asam urat dengan 5 perempuan dan 3 laki-laki. Dari hasil wawancara di sekitar Wilayah Puskesmas Rajeg, sebanyak 41,6% dari 12 masyarakat mengetahui manfaat buah nanas untuk asam urat sedangkan 58,3% orang tidak mengetahui manfaat buah nanas untuk menurunkan kadar asam urat.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *Desain Pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jus nanas madu terhadap penurunan kadar asam urat sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi pada penelitian ini semua penderita asam urat teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling* dengan sampel 32 responden penderita asam urat. Hasil penelitian dengan pengecekan asam urat menggunakan alat *Easy Touch GCU*. Analisis static dengan menggunakan *uji wilcoxon*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Desa Mekarsari dengan teknik pemberian jus nanas madu diberikan sebanyak 200ml perhari selama 7 hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian menunjukkan bahwa kadar asam urat sebelum dilakukan pemberian jus nanas madu, nilai rata-rata 8,331 mg/dl, nilai tengah yaitu 8,000

mg/dl, nilai yang sering muncul yaitu 6,80 mg/dl, standar deviasi 1,5 mg/dl dan nilai terendah sebelum diberikan pada laki-laki 8,4 mg/dl dan tertinggi 13,2 ml/dl, sedangkan pada wanita nilai terendah 6,3 mg/dl dan nilai tertinggi 10,2 ml/dl.

Penelitian menunjukkan bahwa kadar asam urat sesudah dilakukan pemberian jus nanas madu, nilai rata-rata 6,787 mg/dl, nilai tengah yaitu 6,500 mg/dl dan nilai yang sering muncul yaitu 8,3 mg/dl, standar deviasi 1,2 mg/dl dan nilai terendah sebelum diberikan pada laki-laki 6,9 mg/dl dan tertinggi 10,2 ml/dl, sedangkan pada wanita nilai terendah 5,0 mg/dl dan nilai tertinggi 8,3 ml/dl.

Hasil analisis nilai kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan intervensi bahwa nilai rata-rata kadar asam urat sebelum diberikan yaitu 8,3 mg/dl, dengan persebaran variasi sebesar 1,5 mg/dl, sedangkan setelah diberikan jus nanas madu yaitu rata-rata 6,7 mg/dl dengan persebaran variasi sebesar 1,2 mg/dl. Dengan nilai hasil mean rank 16,50, *sum of rank* 528.00 dan nilai Z -4,942. Dari hasil diatas menunjukkan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan antara kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian jus nanas madu.

## KESIMPULAN

Kadar asam urat sebelum diberikan jus nanas madu di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg rata-rata 8,3 mg/dl. Kadar asam urat sesudah diberikan jus nanas madu di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg rata-rata 6,7 mg/dl. Ada pengaruh pemberian jus nanas madu terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita *Arthritis Gout* di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg dengan nilai  $p$  value = 0,000 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 154–165. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf).
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Banten RISKESDAS 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 575.
- Sevilia, D. A. V. D., & Dwiningtyas, M. (2016). Pengaruh Konsumsi Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(1), 36–42.
- Wahyu Widyanto, F. (2017). Arthritis Gout Dan Perkembangannya. *Saintika Medika*, 10(2), 145. <https://doi.org/10.22219/sm.v10i2.4182>
- Wiraputra, I. B. M. A. (2017). Gouth arthritis. *Gouth Arthritis*, 1(0902005143), 1–42.
- Yulianggraini, F. (2019). *Efektivitas Pemberian Jus Nanas dan Rebusan Air Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia*. Stikes Bhakti Husada Mulia.
- Zuriati, Z., & Suriya, M. (2020). *Efektivitas Pemberian Jus Nenas Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat The Effectiveness of Giving Pineapple Juice in Reducing Uric Acid Levels*. 4(2), 101–105.

